

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan induktif. Analisa data yang bersifat induktif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2016:1). Metode penelitian ini adalah memahami suatu kejadian yang terjadi karena perubahan paradigma untuk menghasilkan suatu proposisi agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang akurat. Peneliti ini bertujuan untuk memberikan fenomena dan research gap.

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Penelitian kualitatif ini merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan serta dilaksanakan ditengah *setting* alamiah.

Penelitian ini mengambil lokasi di Wisata Pantai yang berada di Desa Dalegan Panceng Gresik, dengan mengambil penelitian ini karena setelah adanya wabah *Coronavirus Disease 19* atau COVID-19 yang membuat tempat-tempat umum yang salah satunya adalah wisata di tutup oleh pemerintah yang mana berdampak pada pendapat pedagang yang berada di sekitar wisata tersebut dengan fokus pada penelitian resiko keuangan yang mana nantinya akan meminimalkan

potensi kerugian yang timbul dari perubahan yang tak di duga yaitu seperti munculnya wabah COVID 19 yang mengakibatkan penurunan pada pendapatan pedagang Wisata Dalegan Gresik .

### 3.2 Setting Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti akan mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan subjek penelitian, tempat penelitian, dan aktivitas. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu para pedagang di wisata pantai Dalegan yang mengalami penurunan pendapatan yang di sebabkan oleh wabah *Coronavirus Disease 19* atau COVID-19 , dimana mereka yang memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan peneliti untuk mendukung kelancaran dalam mencari data selanjutnya.

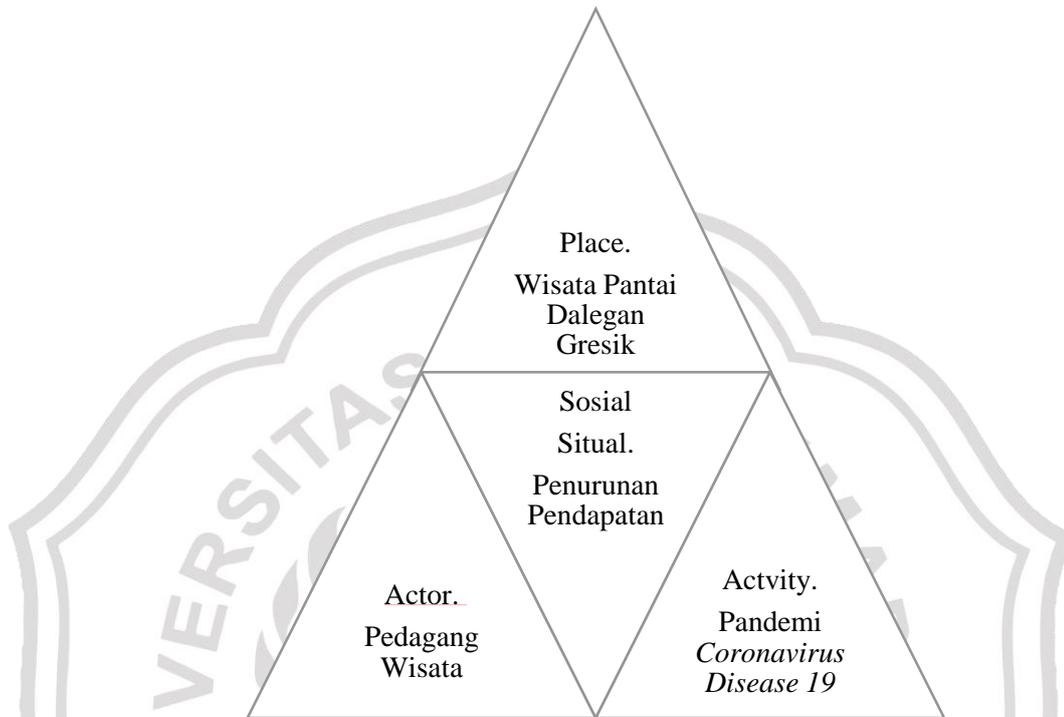
#### 2. Tempat penilitian

Tempat penelitian yaitu di kawasan Wisata Pantai Dalegan Panceng Gresik atau di kenal Gresik sebelah utara di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, sekitar 45 km dari pusat kota Gresik, dan pantai ini juga berbatasan dengan Kabupaten Lamongan..

#### 3. Aktivitas penelitian

Aktivitas ini segala sesuatu yang dilakukan para pedagang wisata pantai dalegan dalam menghadapi penurunan pendapatan yang mana di sebabkan oleh wabah *Coronavirus Disease 19* atau COVID-19 yang membuat pengunjung menurun dan pendapatan pedagang juga iku menurun, namun dengan menggunakan risiko keuangan yang mana nantinya akan

meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan yang tak di duga yaitu seperti munculnya wabah coronavirus yang mengakibatkan penurunan pada pendapatan pedagang.



**Gambar 3.1 Situasi Sosial (*social situation*)**

### **3.3 Unit Analisis dan Informan**

Menurut Sugiyono, (2016:54) unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pedagang wisata pantai Dalegan Gresik.

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang

sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016:54).

Informan dalam penelitian ini adalah pedagang pantai Dalegan Gresik beserta pengelolanya. Dengan kegiatannya adalah berdagang atau jual beli makanan di sekitar pantai Dalegan. Peneliti mengamati secara mendalam tentang apa saja kegiatan yang dilakukan oleh para pedagang wisata tersebut untuk menghadapi *Coronavirus Disease 19* atau COVID-19 yang mengakibatkan penurunan pendapatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersifat kualitatif. Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber data yang diamati oleh si peneliti tersebut. (Sugiyono, 2016:62).

Mempertimbangkan hal di atas maka peneliti membatasi penelitian ini, dan peneliti juga membutuhkan informan untuk mendukung penelitian ini agar data yang didapat akurat. Informan pada penelitian ini adalah para pedagang yang berada di wisata pantai dalegan gresik. penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016). Informan pada penelitian ini, 6 pedagang Wisata Dalegan yang menurut saya mengetahui tentang kondisi wisata sesudah dan sebelum adanya pandemi Covid 19.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono (2007:209) Dari metode pengumpulan data atau teknologi, teknologi Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan Dokumen. Namun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan lengkap Peneliti melalui observasi dan wawancara.

#### 1. Observasi

Metode ini adalah salah satu cara peneliti mengamati langsung terhadap pedagang pantai dalegan yang bagaimana cara untuk mengatasi penurunan pendapatan pedagang, terutama pada pedagang A dan B pada musim pandemi *Coronavirus Disease 19* atau COVID-19, yang nantinya dari pengamatan yang telah di peroleh didapat dan dicatat dengan cermat dan teliti sebagai data yang dibutuhkan untuk data selanjutnya, yang nantinya dalam pengumpulan data ini peneliti akan lebih dahulu melakukan observasi pada pedagang pantai Dalegan untuk mengamati hal yang terjadi yaitu dengan melihat pada pedagang pantai dalegan yang mana mereka masih bertahan dengan penurunan pendapatan dengan dampak dari *Coronavirus Disease 19* atau COVID-19.

#### 2. Wawancara

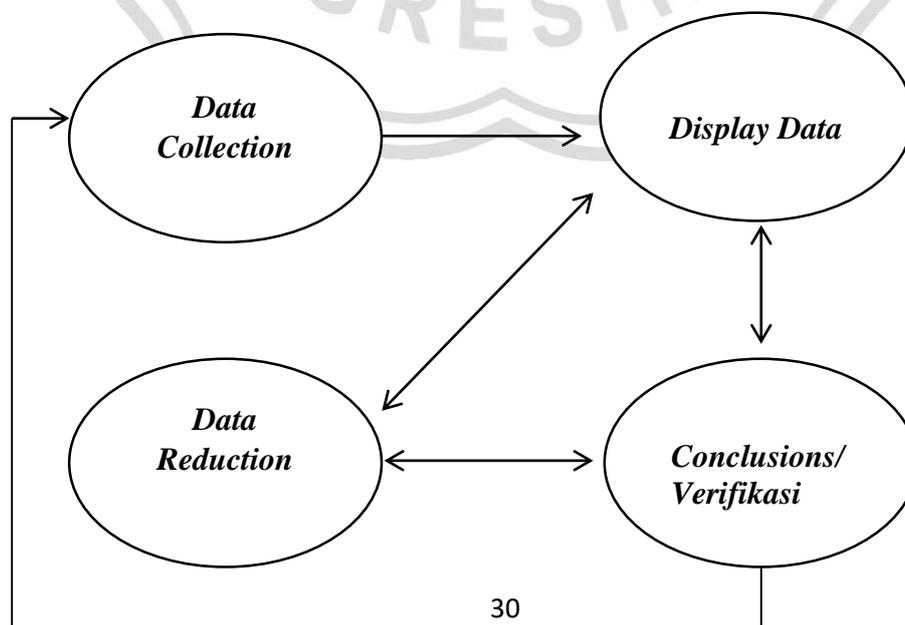
Menurut Sugiyono, (2016:73), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan yaitu

pedagang pantai Dalegan yang nantinya melakukan wawancara tidak terstruktur terlebih dahulu dengan memberikan pertanyaan yang tidak formal, dan selanjutnya wawancara terstruktur selanjutnya peneliti melakukan wawancara yang kedua yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara semistruktur ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, dan lalu selanjutnya

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan juga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik pada penulisan ini dapat digunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Adapun langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini yaitu :



*Sumber : Sugiyono: 2016*

### **Gambar 3.2 Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2016) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus- gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

#### 2. Model Data (*Data Display*)

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis

matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Display data sendiri yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

### 3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan (*Conclusions*)

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

### **3.6 Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

yang diperoleh apakah sesuai dengan yang di cari atau tidak (Moleong, 2007:320). Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini saya menggunakan member check, dimana Member check adalah suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh dari informan setelah melakuka obseservasi dan wawancara tersebut (Sugiyono (2016:129)

Uji keabsahan data peneliti dengan menggunakan Member Check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono,2016). Tujuan penelitian ini menggunakan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data. Member Check juga bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Menurut informan yang berbeda dari hasil analisis laporan keuangan juga sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan atau suatu usaha dapat melihat kesehatan suatu usaha yang dijalankan. Pentingnya pengetahuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan itu sangat penting bagi suatu usaha dan bagaimana cara yang tepat dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

Pada saat peneliti menemukan data dan telah disepakati oleh pemberi data berarti data yang telah ditemukan valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, kemudian peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Adapun pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

